

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Undang Undang Republik Indonesia, 2009). Pelaksanaan pelayanan kesehatan di rumah sakit harus mengadakan rekam medis untuk menunjang pelayanan dan pengolahan informasi pasien. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan (PERMENKES) 269 tahun 2008 “ Rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien di sarana pelayanan kesehatan”. Informasi yang terdapat dalam rekam medis dapat dijadikan sebagai bukti pelayanan yang telah diberikan petugas terhadap seorang pasien. Mengingat betapa pentingnya rekam medis, maka diperlukan Seksi Rekam Medik yang berperan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan rekam medis.

Menurut Standar Pelayanan Minimal (SPM) rumah sakit terdapat empat indikator sasaran mutu rekam medik yakni waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan, waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat inap, kelengkapan *informed concent*, dan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap 2x24jam (Departemen Kesehatan RI, 2008). Standar kecepatan pendistribusian rekam medis dihitung mulai pasien melakukan registrasi

dipendaftaran sampai dokumen tersedia atau ditemukan. Penyediaan dokumen rekam medis dihitung mulai saat pasien selesai registrasi (kitirtercetak) sampai dokumen rekam medis tersebut tersedia atau ditemukan. Waktu penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan standar pelayanan minimal rekam medis adalah ≤ 10 menit. Semakin cepat penyediaan dokumen rekam medis sampai ke poliklinik maka semakin cepat pelayanan yang diberikan kepada pasien. Menurut data awal laporan indikator di Seksi Rekam Medik bahwa waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan terdapat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Data Awal Indikator Rata-Rata Waktu Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan Tahun 2019

| No | Bulan | Rata – Rata Waktu Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan (Menit) |
|--------------|-----------|--|
| 1 | Januari | 22,6 |
| 2 | Februari | 33,65 |
| 3 | Maret | 20,05 |
| 4 | April | 25,15 |
| 5 | Mei | 35,59 |
| 6 | Juni | 23,33 |
| 7 | Juli | 22,77 |
| 8 | Agustus | 21,62 |
| 9 | September | 22 |
| 10 | Oktober | 21,6 |
| 11 | November | 21,81 |
| 12 | Desember | 22,54 |
| TOTAL | | 24,39 |

Sumber : Seksi Rekam Medik RSUD Haji Surabaya

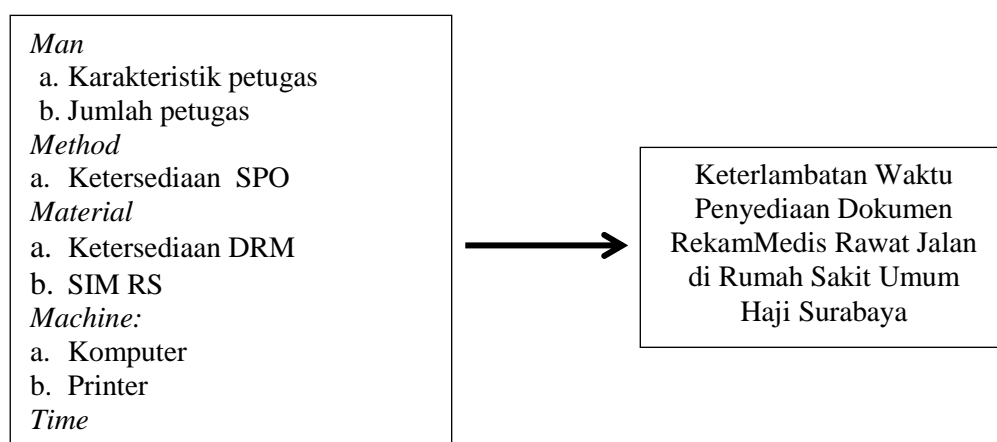
Rata-rata akumulasi berdasarkan data awal laporan indikator di Seksi Rekam Medik penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya memiliki waktu penyediaan dokumen rekam medis di rawat jalan berkisar 24,39 menit. Hal ini tidak sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan (Kemenkes) No 129 tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal

Rumah Sakit dengan waktu tunggu untuk rawat jalan adalah ≤ 10 menit. Dampak dari permasalahan tersebut akan menimbulkan penumpukkan pasien karena waktu tunggu pelayanan yang lama di poliklinik akan berakibat terhadap kepuasan pasien. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Hakam, 2018) yaitu keterlambatan penyediaan berkas rekam medis berpengaruh terhadap pelayanan medis kepada pasien. Waktu penyediaan dokumen rekam medis yang lama maka semakin lama juga waktu pelayanan medis yang diberikan kepada pasien.

Menurut uraian kondisi di atas, perlu dilakukan evaluasi terhadap waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan sehingga pelayanan lebih optimal dan kepuasan pasien bisa tercapai. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Faktor Ketepatan Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya tahun 2020”.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah

Faktor yang dapat menyebabkan masalah berdasarkan pendekatan sistem sebagai berikut:



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab masalah

1.3 Batasan Masalah

Evaluasi ketepatan waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan yang meliputi registrasi atau pendaftaran pasien, pembuatan dokumen rekam medis untuk pasien baru, pengelompokan kitir untuk pasien lama, pencarian dokumen rekam medis untuk pasien lama, pengelompokkan dokumen rekam medis sesuai poli tujuan, melakukan ekspedisi pengiriman dokumen rekam medis melalui system (tracer). pembatasan masalah dilakukan karena diduga berpengaruh terhadap waktu penyediaan dokumen rekam medis.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan ini adalah “Bagaimana faktor ketepatan waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di RSUD Haji Surabaya Tahun 2020 ?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Mengetahui bagaimana faktor ketepatan waktupenyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di RSUD Haji Surabaya tahun 2020.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi faktor *Man* pada proses penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di RSUD Haji Surabaya
2. Mengidentifikasi faktor *Method* pada proses penyediaan Dokumen

Rekam Medis Rawat Jalan di RSUD Haji Surabaya

3. Mengidentifikasi faktor *Material* pada proses penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di RSUD Haji Surabaya
4. Mengidentifikasi faktor *Machine* pada proses penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di RSUD Haji Surabaya
5. Mengidentifikasi faktor *Time* yaitu waktu alur yang diperlukan dalam tahapan proses penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di RSUD Haji Surabaya.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat bagi Rumah Sakit

Bahan perbaikan dalam pengelolaan rekam medis khususnya pada proses penyediaan dokumen rekam medis Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.

1.6.2. Manfaat bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan dan penerapan ilmu pengetahuan khususnya tentang mutu pelayanan rekam medik

1.6.3. Manfaat bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan wawasan yang didapat dari pendidikan Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yayasan Rumah Sakit dr. Soetomo Surabaya.